

1. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang perlu juga dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Adapun pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara ,seperti meningkatkan sarana dan prasarana belajar, perbaikan kurikulum, dan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu indikator pendidikan yang memadai dan mencapai keberhasilan adalah meningkatnya hasil belajar dari siswa.

Selain itu motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa,karena motivasi akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar. Bila kemauan dari dalam diri siswa sudah terpupuk dengan baik, hasil belajar siswa pun akan mencapai keberhasilan.

Setelah hasil belajar telah dicapai dengan baik, akan muncul motivasi untuk mendapatkan prestasi. Namun pada kenyataanya motivasi untuk berprestasi dari siswa saat ini sangatlah minim atau kurang.

Ketersediaan sarana belajar di sekolah sangat penting bagi sekolah untuk melakukan kegiatan belajarnya, baik untuk mengulang kembali mata pelajaran yang telah diberikan maupun untuk mengerjakan tugas tugas yang diberikan serta melakukan latihan latihan mandiri untuk memperdalam materi. Semakin lengkap sarana belajar yang dimiliki di sekolah seperti ruang belajar, kelengkapan buku, dan alat alat sekolah, memungkinkan anak dapat belajar sehingga aktivitas belajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses merupakan system yang tidak terlepas dari komponen komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses pembelajaran adalah penggunaan atau pemanfaatan sarana pembelajaran. Sarana belajar merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penggunaan sarana belajar yang kurang maksimal dari siswa terkadang menjadi permasalahan pencapaian hasil belajar yang baik. Penggunaan sarana belajar yang tepat dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat dan keterangan guru bidang studi ekonomi diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai oleh para siswa belum mencapai hasil yang optimal, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian mid semester ganjil mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012 seperti pada Tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012.

No	Keterangan	Kelas			frekuensi	jumlah
		IPS 1	IPS 2	IPS 3		
1.	Tuntas \geq 70	12	14	17	43	40,57%
2.	Tidak tuntas $<$ 70	24	21	18	63	59,43%
	jumlah	36	35	35	106	100%

Tabel 1 di atas, terlihat bahwa presentase siswa yang menguasai bahan pelajaran lebih rendah jika dibandingkan dengan siswa yang belum menguasai bahan pelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tuntas belajar (memiliki nilai lebih dari atau sama dengan 70) hanya 40,57% atau 43 siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar (memiliki nilai kurang dari 70) sebanyak 59,43% atau 63siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan atau tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berupa faktor yang berasal dari siswa (faktor internal) seperti motivasi untuk berprestasi maupun faktor yang berasal dari luar siswa (faktor eksternal) seperti ketersediaan dan penggunaan sarana belajar disekolah. Ketersediaan sarana belajar disekolah merupakan faktor yang sangat penting karena aktivitas belajar anak sangat memerlukan ruang atau tempat belajar yang khusus dengan dilengkapi penerangan yang baik, serta perlengkapan belajar seperti kalkulator, pena, pensil, penggaris, dan karet penghapus. Sarana penunjang

lain yang dapat membantu dalam belajar adalah buku cetak, buku catatan, dan buku latihan. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar seseorang tidak selalu konstan, adakalanya menurun. Hal tersebut juga terjadi terhadap hasil belajar siswa kelas kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini mengkaji mengenai motivasi untuk berprestasi dari siswa dan penggunaan sarana belajar di sekolah serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Penelitian ini mengambil judul **Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Penggunaan Sarana Belajar Disekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012.**

B. Identifikasi masalah

Berdasar kan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi dari siswa SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat, sehingga hasil belajarnya tidak memuaskan.
2. Motivasi kelas XI IPS terhadap pelajaran ekonomi masih rendah, sebagian mereka menganggap pelajaran ekonomi sulit dimengerti terlihat dari hasil ujian mid semester nilai siswa dibawah rata rata.
3. Kurangnya upaya peningkatan motivasi belajar siswa dari para pendidik sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar dan berprestasi.

4. Kurangnya dukungan lingkungan yang mungkin menjadi hambatan siswa SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat untuk mempunyai motivasi berprestasi.
5. Kurang tersedianya sarana dan prasarana di sekolah sehingga proses belajar terhambat, dampaknya hasil belajar siswa tidak memuaskan.
6. Penggunaan sarana belajar yang kurang optimal sehingga tidak menunjang upaya peningkatan mutu dan relevansi hasil belajar siswa.
7. Kurang terampilnya guru maupun siswa dalam menguasai ilmu teknologi, misalnya siswa yang menguasai komputer belum secara keseluruhan menguasainya.
8. Terbatasnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan segala macam sarana dan peralatan sekolah, sehingga pemanfaatan sarana belajar untuk menunjang hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi pada tiga variable, yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu motivasi berprestasi (X1) dan penggunaan sarana belajar (X2) dan variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi (Y), kedua aspek ini (X1,X2) dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, terutama hasil belajar ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan penggunaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan penggunaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi sebagai berikut.

1. Sumbangan pemikiran bagi guru dan calon guru dalam menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bahan informasi bagi para siswa bahwa dengan motivasi untuk berprestasi yang tinggi dalam mempelajari bidang studi tertentu, maka prestasi yang diperoleh akan lebih baik.
3. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan sarana belajar yang memadai untuk siswa dalam proses belajar.
4. Sumbangan kepada para siswa untuk menggunakan sarana belajar yang ada di sekolah sebaik mungkin untuk peningkatan hasil belajar.
5. Sumbangan khasanah keilmuan bagi pembaca berkenaan dengan peningkatan prestasi belajar ekonomi pada khususnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini meliputi sebagai berikut.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat tahun pelajaran 2011/2012.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah motivasi berprestasi, penggunaan sarana belajar di sekolah, dan hasil belajar ekonomi siswa.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat.

4. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada tahun 2011/2012.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang studi IPS ekonomi.